

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Multipack Thamrin Jaya yang terletak di Jalan Raya Bakalan No.19, Pagak, Kec. Beji, Kota Pasuruan, Jawa Timur.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) peneliti kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data aktual, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

#### C. Populasi, Sampel dan Teknik sampling

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan PT. Multipack Thamrin Jaya divisi *production* sebanyak 40 orang.

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Arikunto (2019) sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Multipack Thamrin Jaya divisi *production* yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *total sampling* untuk mengambil jumlah sampel. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana mengambil seluruh dari jumlah populasi yang ada (Sugiyono, 2017).

### D. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2017) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1.	Pelatihan (X1)  Pelatihan merupakan upaya yang dilakukan PT. Multipack Thamrin Jaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian karyawan dalam hal pembuatan dan pengemasan produk.	1. Tujuan Pelatihan 2. Materi 3. Metode 4. Instruktur	1-5 Skala Likert	Mangkunegara (2016)
2.	Disiplin kerja (Z)	1. Tingkat Kehadiran	1-5 Skala Likert	Agustini, (2019)

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
	Disiplin kerja merupakan kepatuhan karyawan PT. Multipack Thamrin Jaya terhadap peraturan yang ada	2. Tata Cara Kerja 3. Taat pada Peraturan		
3.	Kinerja Karyawan (Y)  Kinerja karyawan merupakan hasil kerja oleh karyawan PT. Multipack Thamrin Jaya baik dari segi kualitas maupun kuantitas	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Tanggung Jawab	1-5 Skala Likert	Robbins, (2016)

### 1. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan dalam kuisioner yang disebarkan mempresentasikan pendapat responden dalam skala likert dengan skala 1-5 dan dijelaskan bahwa responden akan diberikan lima pilihan jawaban, setiap pilihan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Selanjutnya pilihan tersebut akan diberikan skor yaitu: sangat setuju (SS) skor 5 dengan indikasi sangat tinggi, setuju (S) skor 4 dengan indikasi tinggi, netral (N) skor 3 dengan indikasi cukup, tidak setuju (TS) skor 2 dengan indikasi rendah, sangat tidak setuju (STS) skor 1 dengan indikasi sangat rendah

### 2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis rentang skala digunakan oleh peneliti untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan dengan disiplin kerja sebagai variabel mediasi pada PT. Multipack Thamrin Jaya diperlukan rentang skala yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

Rs = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban Tiap Item

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{4(0-1)}{4} = 32$$

Maka perhitungan diatas menghasilkan rentang skala sebesar 32. Penentuan skala penelitian tiap kriteria diawali dengan menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan total dari jumlah sampel 40 dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapatkan bobot terendah adalah 40 dan bobot tertinggi adalah 200. Sehingga akan terbentuklah tabel rentang skala sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Rentang Skala**

Skor	Pelatihan	Disiplin kerja	Kinerja Karyawan
40-72	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
73-104	Tidak Baik	Tidak Baik	Rendah
105-136	Cukup	Cukup	Cukup
137-168	Baik	Baik	Tinggi
169-200	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi

**E. Sumber Data****a. Data Primer**

Menurut Umar (2013) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dan hasil pengisian kuisisioner yang disebarkan kepada karyawan PT. Multipack Thamrin Jaya.

**b. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian ini menggunakan dokumen yang berbentuk data kinerja perusahaan sebagai data sekunder.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### a. Kuisisioner

Metode Kuisisioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan harapan setiap pertanyaan dapat dipahami dan diisi oleh responden dengan sebenar-benarnya. Kemudian kuisisioner tersebut dikembalikan pada peneliti untuk selanjutnya hasil tersebut di uji (Bungin, 2005). Pada penelitian ini kuisisioner disebarakan secara langsung oleh peneliti kepada responden selama kurang lebih 2 minggu. Jika dalam waktu 2 minggu belum memenuhi jumlah responden yang ditentukan, maka akan dilakukan penyebaran kuisisioner sampai jumlah responden terpenuhi.

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data karyawan dengan melakukan observasi langsung serta melakukan tanya jawab kepada pihak manajer PT. Multipack Thamrin Jaya

## G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* dengan SmartPLS 4.0. dilakukan dengan beberapa tahap uji yaitu *measurement model* atau *outer model* dan *uji structural model* atau *inner model* serta uji hipotesis dengan *bootstrapping*.

## 1. *Outer Model*

Uji *outer model* bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, maka untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut peneliti menggunakan SmartPLS. Tahap uji *outer model* terdiri dari validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

### 1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas dilakukan dengan *convergent validity* yaitu mengkolerasikan skor item (*component score*) dengan *construct score* yang selanjutnya menghasilkan *loading factor*. Nilai *loading factor* dapat dikatakan tinggi apabila indikator berkolerasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang diukur. Namun untuk penelitian tahap awal, nilai 0,5 sampai 0,6 sudah dapat dikatakan cukup. Untuk variabel dapat dikatakan valid apabila nilai *average variance extracted (AVE)*  $\geq 0,5$  (Ghozali, 2015).

### 2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

*Discriminant validity* bertujuan untuk membandingkan hubungan diantara indikator dengan variabel laten dan hubungan dengan variabel laten lainnya supaya tidak terjadi dua konstruk menguji hal yang sama. *Discriminant validity* dievaluasi melalui nilai *cross loading* dan *fornell-larcker*. Menurut Ghozali (2017) mengemukakan bahwa jika nilai *cross loading* dan *fornell-larcker* pada variabel laten memiliki nilai tertinggi

dibandingkan semua nilai *cross loading* variabel laten lainnya, maka nilai *discriminant validity* dianggap valid.

Menurut Ghozali dan Latan (2015) nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,70. Sedangkan menurut Yamin dan Kurniawan (2011) *convergent validity* adalah nilai *average variance extracted* (AVE), nilai AVE diatas 0,50 sangat direkomendasikan. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *cross loading* dan *fornell-larcker*  $\geq 0,70$  dan *AVE*  $\geq 0,50$  maka *discriminant validity* dianggap valid.

### 3) *Composite Reliability*

*Composite reliability* atau disebut juga dengan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya serta dapat memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten setelah beberapa kali pengukuran. Dalam hal ini digunakan koefisien alfa atau *cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk mengukur tingkat reabilitas variabel penelitian. Dalam penelitian ini, nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite realibility*  $> 0,7$  maka dinyatakan reliabel.

## 2. *Inner Model*

*Inner model* diukur dengan melihat nilai *R-Square* dan *Q-Square* (*Predictive Relevance*).

### a. *R-Square* ( $R^2$ )

*R Square Model* menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara umum pada model structural *R-*



*Square*. Nilai *R-Square* 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah (Ghozali dan Latan, 2015). Semakin tinggi nilai *R-Square* berarti semakin baik model penelitian yang diajukan.

b. *Goodness Of Fit (GoF)*

Penilaian *Goodness of Fit* dapat dilihat dari pengujian *Predictive Relevance (Q Square)* bertujuan untuk menilai seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan parameternya. Kriteria penilaian GoF adalah 0,10 (*GoF small*), 0,25 (*GoF medium*) dan 0,36 (*GoF large*) (Ghozali dan Latan, 2015). Adapun perhitungan GoF dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GoF = 1 - \{(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)\}$$

Keterangan :

$R^2_1$  : *Square Z* (Disiplin Kerja)

$R^2_2$  : *Square Y* (Kinerja Karyawan)

3. **Uji Signifikan (*Path Coefficient*)**

Untuk melihat arah pengaruh dan signifikansi dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi antar konstruk, *t-statistik* dan *p-values* yang mana pengujian ini dilakukan dengan metode *bootstrapping*. Dalam metode *bootstrapping* pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi *t-statistik*  $\geq 1,96$  dan nilai *p-value*  $\leq 0,05$ , menggunakan tingkat kepercayaan

95% dan batas ketidakakuratan sebesar 5% atau 0,05 maka terdapat signifikansi antar konstruk yang diujikan.

#### 4. Uji Hipotesis

Ujian hipotesis untuk mengetahui adanya variable penyebab terhadap variabel akibat yang dilihat dari nilai *path coefficient*. Dalam pengujian hipotesa dapat menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan batas ketidakakuratan sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai *t-statistik* lebih dari 1,96 atau *p-value* > 0,05, maka hipotesis diterima. Sedangkan, jika nilai *t-statistik* kurang dari 1,96 atau *p-value* < 0,05, maka hipotesis ditolak.

#### 5. Uji Mediasi

Pengujian efek mediasi dalam analisis menggunakan PLS menggunakan prosedur yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1998) dalam Ghazali dan Latan (2015) dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Model pertama : menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan harus signifikan pada *t-statistik* > 1,96 dan batas ketidakakuratan sebesar 5% atau 0,05.
- 2) Model kedua : menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi dan harus signifikan pada *t-statistik* > 1,96 dan batas ketidakakuratan sebesar 5% atau 0,05.
- 3) Model ketiga : menguji secara simultan pengaruh variabel independen dan mediasi terhadap variabel dependen.

Pada pengujian tahap akhir, jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan sedangkan pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen signifikan pada t-statistik  $\geq 1,96$  dan p-value  $\leq 0,05$ , maka variabel mediasi terbukti memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam program SmartPLS, untuk melihat efek mediasi dapat dianalisis setelah melakukan uji bootstrapping. Kemudian hasil mediasi antar variabel konstruk dapat dilihat pada sub menu path coefficients dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Untuk melihat hasil spesifik dari uji mediasi, dapat memilih sub menu specific indirect effects atau pengaruh secara tidak langsung antar variabel yang dihipotesiskan. Persamaan yang menyatakan hubungan kausalitas untuk menguji hipotesis.

